

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN OLESAN JAHE MERAH
TERHADAP PENURUNAN KELUHAN NYERI SENDI PADA
LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDHI LUHUR
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Novi Widyastuti Rahayu

05/02/R/00299

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2009**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN OLESAN JAHE MERAH
TERHADAP PENURUNAN KELUHAN NYERI SENDI PADA
LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDHI LUHUR
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Novi Widyastuti Rahayu

05/02/R/00299

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN OLESAN JAHE MERAH
TERHADAP PENURUNAN KELUHAN NYERI SENDI
PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDHI LUHUR YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Novi Widyastuti Rahayu

05/02/R/00299



Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi Pada
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKES 'Aisyiah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Setyo Tri Wibowo, S. Kep., Ners

Tanggal : 30 Juni 2009

Tanda tangan :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Pemberian Olesan Jahe Merah Terhadap Penurunan Keluhan Nyeri Sendi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta”**. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti beliau dengan benar hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. dr. Wasilah Rochmah, Sp.PD. (K).Ger. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, S.Kep., MNS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Setyo Tri Wibowo, S.Kep, Ners. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta pengarahan kepada penulis.
4. Suratini, S.Kep, Ners. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
5. Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak, Ibu dan adik-adikku serta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan moral dan spiritual serta material sehingga memperlancar tersusunnya skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2005 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga tugas ini dapat diselesaikan

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari pembimbing dan semua pihak yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2009

Penulis

EFEKTIVITAS PEMBERIAN OLESAN JAHE MERAH TERHADAP PENURUNAN KELUHAN NYERI SENDI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDHI LUHUR YOGYAKARTA¹

Novi Widyastuti Rahayu², Setyo Tri Wibowo³

Abstrak

Latar belakang : Proses menua merupakan proses alamiah yang terjadi pada lansia akibat dari penurunan semua organ tubuh. Hal ini membuat lansia mengalami banyak keluhan-keluhan yang dapat mengganggu kenyamanan lansia serta dapat menurunkan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Penyakit yang cukup mengganggu para lansia dan sering terjadi adalah linu atau nyeri di sekitar persendian. Penyebab sakit atau nyeri tersebut bisa karena rematik, asam urat, osteoarthritis. Jika keluhan-keluhan tersebut tidak ditangani dapat berdampak pada penurunan aktivitas, isolasi sosial, gangguan tidur dan jatuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian olesan jahe merah terhadap penurunan keluhan nyeri sendi pada lansia di PSTW Budhi Luhur.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode para eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Postes*, yang dilakukan pada lansia yang berada di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta, pada tanggal 3 April sampai 3 Mei 2009. Lansia yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mempunyai keluhan nyeri sendi. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 subyek. Pengumpulan data untuk mengetahui keluhan nyeri sendi menggunakan wawancara dan alat ukur kuesioner skala intensitas nyeri sendi yaitu skala numerik.

Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah keluhan nyeri sendi antara pretes dan postes yaitu pretes nyeri ringan sebanyak 30%, postes nyeri ringan menjadi 80%, pretes nyeri sedang 70% menjadi postes 10%, dan terdapatnya kategori tidak ada nyeri pada postes sebanyak 10%. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti pemberian olesan jahe merah efektif terhadap penurunan keluhan nyeri sendi pada lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta. Lansia yang mempunyai keluhan nyeri sendi dapat memanfaatkan jahe merah ini sebagai obat untuk menurunkan atau menghilangkan keluhan nyeri sendi.

Kata kunci : Pemberian olesan jahe merah, penurunan keluhan nyeri sendi, lansia

¹Judul Penelitian

² PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECTIVENESS OF RED GINGER RUB TO THE DECREASE OF PAINFUL JOINTS COMPLAINS IN ELDERLY PEOPLE IN NURSING HOME TRESNA WERDHA BUDHI LUHUR YOGYAKARTA¹

Novi Widyastuti Rahayu², Setyo Tri Wibowo³

Abstract

Background: The process of being old is the process that naturally occurs in the elderly as a result of a decrease in all organs. This makes a lot of elderly complaints that can disturb their comfort and decrease their standard in fulfilling their needs in their life. Thus, the elderly may suffer from painful rheumatic surrounding the joint. The cause of illness or pain can be due to rheumatism, uric acid, or osteoarthritis. If the complaints are not treated well, they may result in a decrease in activity, social isolation, sleep disturbances and fall. This research aims to determine the effectiveness of ginger rub to the decrease of painful joints complaints in the elderly in PSTW Luhur Budhi.

Method of research: This is an experiment research using the method of experiment and the design research of *One Group Pretest-Posttest* which is conducted on the elderly who stay in the PSTW Budhi Luhur Yogyakarta, on April 3, 2009 until May 3, 2009. The elderly who become the sample in this research are the elderly who have painful joints complaints. There are 10 samples in this research taken as the respondents. The data collection is obtained using interviews and the questionnaires uses instrument intensity of joint pain that is called a numeric scale.

Research results: The finding of this research shows that there is a decrease in the number of painful joints complaints between pretest and posttest namely pretest of low pain 30%, low pain posttest becomes 80%, medium pain pretest are 70% to medium posttest 10%, and there is no category of pain posttest as 10%. This result is not much different with the results of the test using *Wilcoxon statistics*. Based on the analysis results, it is obtained p value = 0.014 ($p < 0.005$), so that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that the rub of red ginger is effective against the decrease in joint pain complaints in the elderly in PSTW Budhi Luhur Yogyakarta. The elderly who have painful joints complaints can take this red ginger as a medicine to reduce or eliminate joint pain complaints rather than the use of chemical medicines that commonly have side effect.

Keywords: red ginger rub, the decrease of joint pain, elderly

¹Research Title

² PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat perkembangan yang cukup baik, berdampak pada tingginya angka harapan hidup penduduknya, akibatnya jumlah penduduk lansia bertambah cepat dan cenderung meningkat. Peningkatan jumlah penduduk lansia dan makin panjangnya usia harapan hidup, haruslah di imbangi dengan memberikan kesempatan pada lansia, untuk berperan dalam pembangunan. Lansia yang karena kondisi fisik dan/atau mentalnya tidak memungkinkan lagi untuk berperan dalam pembangunan, maka lansia perlu mendapat perhatian khusus dari Pemerintah dan Masyarakat (GBHN, 1993 dalam Maryam et al., 2008).

Sejumlah penyakit yang cukup sering diderita lansia meliputi; penyakit muskuloskeletal (penyakit sendi dan tulang), penyakit cerebo-kardiovaskuler (demensia, stroke, penyakit jantung), saluran pernafasan (bronkhitis kronis, asma), kanker, metabolik (DM, obesitas, hipertiroid, dll), gangguan kulit, katarak dan prostat yang membesar. Penyebab munculnya penyakit-penyakit tersebut, akibat dari penurunan kemampuan

fungsional dalam berbagai organ karena proses menua (Siswono, 2008).

Proses menua merupakan proses alamiah yang terjadi pada lansia, akibat dari penurunan semua organ tubuh, lansia banyak mengalami keluhan – keluhan yang dapat mengganggu kenyamanan lansia serta dapat menurunkan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Penyakit yang cukup mengganggu para lansia dan sering terjadi adalah sakit atau terasa linu atau nyeri di sekitar persendian. Kebanyakan sendi yang sakit adalah sendi di lutut, bahu, pergelangan tangan atau pinggang bawah. Penyebab sakit atau nyeri tersebut bisa karena rematik, gout, osteoarthritis, dll (Stanley, 2006).

Lansia yang mengalami nyeri pada persendian mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari – hari, mereka menjadi immobilisasi bahkan mereka masih dapat berjalan dengan menggunakan kaki yang tidak sakit, bagian yang sakit menjadi sering tidak digunakan sehingga dapat menyebabkan atrofi pada otot. Risiko untuk lansia jatuh juga besar mengingat ada salah satu anggota tubuh yang sakit. Lansia jika tidak dapat mobilisasi hanya tirah baring dapat menyebabkan lansia

tersebut terkena pneumonia (Watson, 2003).

Nyeri, sakit dan kaku adalah gejala rematik yang sering di derita lansia. Nyeri sendi merupakan nyeri kronis yang sering terjadi pada lansia yang berdampak pada penurunan aktivitas (immobilisasi), isolasi sosial akibat dari lansia tidak pernah berinteraksi dengan teman sebaya, gangguan tidur dan jatuh. Dalam tingkat parah, rematik dapat menimbulkan kecacatan tetap, ketidakmampuan dan penurunan kualitas hidup (Stanley, 2006).

Salah satu penanganan medis untuk menghilangkan nyeri sendi dengan menggunakan agens antiinflamasi. Obat antiinflamsi nonsteroid (OAINS/NSAID) merupakan obat penghilang rasa sakit yang sering dikonsumsi lansia obat untuk mengurangi nyeri pada persendian, Padahal dampak langsung dari obat rematik adalah merusak dinding pelindung lambung (Anonim, 2008).

Mengingat obat rematik hanya bertujuan sebagai pengurang nyeri dan radang, serta adanya efek samping yang muncul sangat berbahaya bagi pencernaan, maka penggunaan obat

tradisional dapat menjadi pilihan bagi para lansia yang mengalami keluhan nyeri sendi. Pengobatan nyeri sendi secara tradisional banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan alasan obat tradisional merupakan obat jaman kuno, selain itu obat tradisional juga dianggap lebih aman, murah dan mudah di dapatkan. Salah satu obat tradisional yang sering digunakan adalah jahe merah.

Jahe terdiri dari 3 jenis yaitu jahe gajah atau jahe putih bsar, jahe kecil dan jahe merah. Dari ketiga jenis jahe ini yang paling seing digunakan sebagai jamu dan bahan dasar farmasi adalah jahe merah, karena kandungan minyak atsirinya paling tinggi dan rasanya paling panas (Santoso, 2005).

Dari Hasil Studi Pendahuluan pada tanggal 16 Desember 2008 di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur (PSTW), saat ini ada 78 lansia yang tinggal di panti. Dari jumlah tersebut ada 71 lansia (91,02%) yang mengalami keluhan nyeri sendi, dan 29 lansia (37,17%) mengalami gastritis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang efektivitas pemberian olesan jahe merah terhadap penurunan

keluhan nyeri sendi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen atau percobaan (*experiment research*) yaitu kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini menggunakan metode Pra eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretes-Postet* dengan tidak adanya kelompok pembanding (kontrol) di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta, dengan menggunakan dua variable yaitu variabel bebas (pemberian olesan jahe merah) dan variable terikat (penurunan keluhan nyeri sendi pada lansia).

Pemberian olesan jahe merah yaitu suatu tindakan alternative yang diberikan pada usia lanjut untuk mengurangi keluhan nyeri sendi, dengan menggunakan jahe merah yang diparut kemudian di oleskan pada daerah yang nyeri. Skala data yang digunakan adalah skala nominal.

Penurunan keluhan nyeri sendi yaitu respon nyeri sendi yang dirasakan

lansia setelah pemberian perlakuan berupa pemberian olesan jahe merah, yang dinyatakan dengan skala nyeri numerik dengan rentang 0-10 dengan kriteria; 0 : tidak ada nyeri; 1 – 3: nyeri ringan; 4 – 6: nyeri sedang; 7 – 9: nyeri berat; dan 10: nyeri sangat berat untuk mengetahui tingkat nyeri lansia sebelum dan sesudah perlakuan, setelah semua data terkumpul kemudian jawaban diberi kode: nyeri ringan : 1; nyeri sedang : 2; nyeri berat: 3; sangat berat: 4. Skala data yang digunakan adalah skala ordinal.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Yogyakarta yang mempunyai keluhan nyeri sendi dan tidak mengkonsumsi obat – obatan.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh yaitu bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiadi, 2007). Besarnya sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 10 responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara langsung dengan lansia di PSTW Budhi

Luhur untuk menanyakan apakah lansia mempunyai keluhan nyeri di persendian kemudian memberikan kuesioner intensitas nyeri sendi sebagai tindakan pretes untuk mengukur tingkat nyeri lansia sebelum pemberian olesan jahe merah. Pemberian perlakuan dilakukan selama 3 hari, dengan rincian dalam 1 hari lansia diberikan olesan jahe merah selama 2 kali dalam sehari kemudian kuesioner diberikan pada hari terakhir pemberian perlakuan sebagai tindakan postes.

Validitas dan Reliabilitas instrumen adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kepercayaan suatu instrumen. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah skala numerik. Skala numerik merupakan Instrumen intensitas nyeri numerik yang digunakan pada lansia sudah disetujui oleh para ahli bahwa skala numerik efektif untuk mengetahui intensitas nyeri sendi pada lansia. Skala numerik merupakan validitas internal instrumen yang berupa non test dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya, berdasarkan teori yang relevan (Wong , 2007 dalam Kurniasih 2008).

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui keefektifan

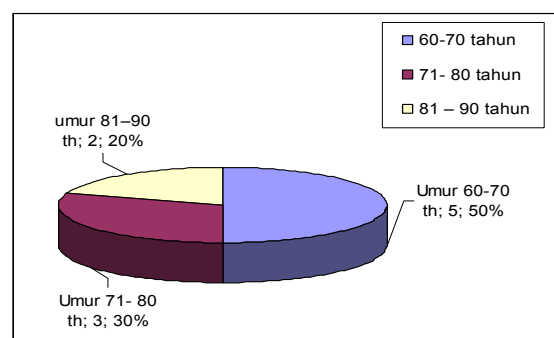
pemberian olesan jahe merah terhadap penurunan keluhan nyeri sendi yaitu dengan mengkorelasikan data dari dua variabel berbentuk nominal dan ordinal dengan menggunakan uji statistik nonparametris yaitu *Wilcoxon Match Pairs Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 10 orang lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2009, yang beralamat di Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. PSTW ini berdiri di atas tanah seluas 6.512 m².

1. Karakteristik Responden

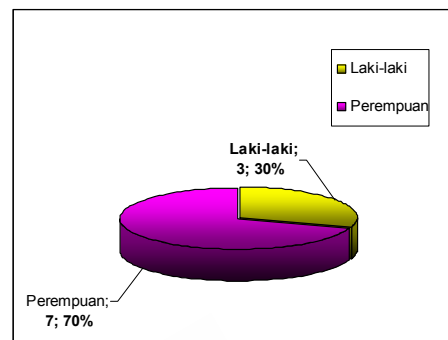
a. Berdasarkan Umur di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009.



Gambar 4.1 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009

Pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 10 responden sebagian besar berumur 60-70 tahun yaitu sebanyak 5 responden (50%), dan yang terkecil berumur 81-90 tahun yaitu sebanyak 2 responden (20 %). Kondisi diatas dimungkinkan karena lansia yang berusia lebih tua menganggap bahwa nyeri yang dirasakan merupakan bagian dari proses penuaan, sehingga lansia cenderung pasrah dan tidak mau melaporkan keluhannya kepada petugas kesehatan. Dari hasil penelitian diatas keluhan nyeri paling banyak terjadi pada umur 60-70 tahun, hal ini dikarenakan umur harapan hidup lansia berkisar antara umur 60-70 tahun, sehingga usia yang lebih tua dari umur tersebut hanya sedikit ditemukan.

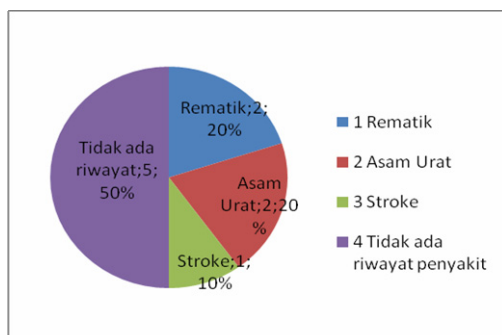
b. Berdasarkan Jenis Kelamin di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009



Gambar 4.2 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009

Pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 10 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 7 responden (70%), dan terkecil berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 responden (30 %). Keadaan diatas dimungkinkan karena adanya pengaruh budaya yang menyebutkan bahwa laki-laki lebih tolerans terhadap nyeri dari pada perempuan (Potter & Perry, 2005). Dengan adanya umur harapan hidup wanita yang lebih tinggi dari pada laki-laki, sehingga wanita cenderung lebih banyak mempunyai banyak keluhan-keluhan.

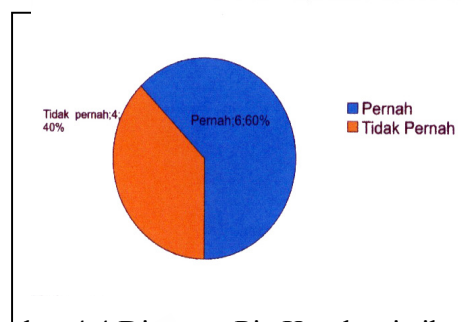
- c. Berdasarkan Riwayat Penyakit yang di derita sebelumnya di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009.



Gambar 4.3 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 10 responden sebagian besar tidak mempunyai riwayat penyakit sebanyak 5 responden (50%), dan yang terkecil stroke sebanyak 1 responden (10%). Hasil penelitian ini yang terbanyak adalah lansia yang tidak mempunyai riwayat penyakit, hal ini terjadi karena belum dilakukannya tes diagnostik penyakit asam urat dan rematik yang belum dilakukan dipanti, padahal keluhan yang paling sering dialami oleh lansia adalah nyeri sendi.

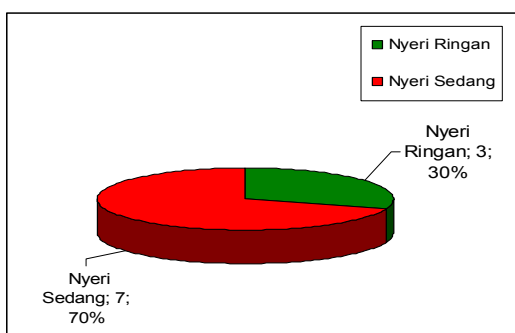
- d. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Jatuh sebelumnya di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009



Gambar 4.4 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Jatuh Sebelumnya di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009

Pada Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari 10 responden sebagian besar mempunyai riwayat jatuh sebelumnya yaitu sebanyak 6 responden (60%), dan yang terkecil tidak mempunyai riwayat jatuh sebanyak 4 responden (40%). Kemunduran kartilago sendi yang terjadi pada sendi-sendi yang menahan berat, dan pembentukan tulang di permukaan sendi menyebabkan komponen-komponen kapsul sendi pecah dan kolagen yang terdapat pada jaringan penyambung meningkat secara progresif yang jika tidak dipakai lagi dapat menyebabkan inflamasi, nyeri, kemunduran mobilitas sendi dan deformitas (Stanley, 2006).

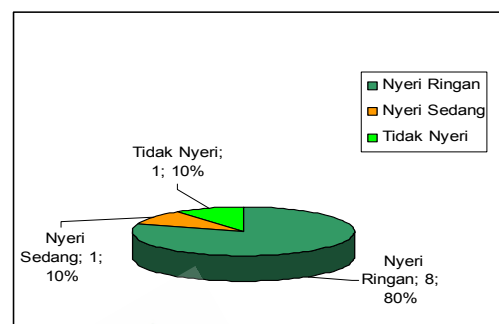
2. **Keluhan Nyeri Sendi Sebelum Pemberian Olesan Jahe Merah Pada Lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009.**



Gambar 4.5 Diagram Pie Keluhan Nyeri Sendi Sebelum Pemberian Olesan Jahe Merah Pada Lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009

Pada Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari 10 responden sebagian besar lansia mengalami keluhan nyeri sedang yaitu sebanyak 7 responden (70%) dan yang terkecil mengalami keluhan nyeri ringan sebanyak 3 responden (30%). Lansia yang mempunyai keluhan nyeri dikarenakan penurunan sistem tubuh, terutama sistem muskuloskeletal, keadaan ini jika dibiarkan saja dapat mengganggu lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

3. **Keluhan Nyeri Sendi Setelah Pemberian Olesan Jahe Merah pada Lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009.**



Gambar 4.6 Diagram Pie Keluhan Nyeri Sendi Setelah Pemberian Olesan Jahe Merah Pada Lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta Tahun 2009

Pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa dari 10 responden sebagian besar lansia mengalami keluhan nyeri ringan yaitu sebanyak 8 responden (80%) dan yang terkecil tidak mengalami keluhan nyeri sendi sebanyak 1 responden (10%). Hasil ini sesuai dengan teori *Gate control* oleh Melzack dan wall (1965) yang mengatakan bahwa impuls nyeri dapat diatur atau dihambat oleh mekanisme pertahanan di sepanjang sistem saraf pusat. Impuls nyeri dihasilkan saat sebuah pertahanan dibuka dan impuls nyeri dihambat

saat sebuah pertahanan tertutup (Brunner & Suddarth, 2002). Upaya menutup pertahanan pada penelitian ini dilakukan dengan pemberian olesan jahe merah yang berdampak rasa panas, sehingga dapat menurunkan keluhan nyeri sendi.

4. Efektivitas Pemberian Olesan Jahe Merah terhadap Penurunan Keluhan Nyeri Sendi pada Lansia di PSTW Budhi luhur Yogyakarta Tahun 2009.

Berdasarkan Gambar 4.5 dan 4.6 menunjukkan bahwa dari 10 responden sebelum diberikan olesan jahe merah secara klinis sebagian besar mempunyai keluhan nyeri sedang yaitu sebanyak 7 responden (70%), dan yang terendah mempunyai keluhan nyeri ringan yaitu sebanyak 3 responden (30%). Setelah diberikan olesan jahe merah sebagian besar mempunyai keluhan nyeri ringan yaitu sebanyak 8 responden (80%), dan yang terkecil tidak mempunyai keluhan nyeri sebanyak 1 responden (10%).

Berdasarkan data-data dari 10 responden yang ada di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta, kemudian dilakukan uji statistik *Wilcoxon*

dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 13*. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti pemberian olesan jahe merah efektif terhadap penurunan keluhan nyeri sendi pada lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa jahe merah merupakan teknik untuk menurunkan nyeri dengan stimulasi kulit dengan menghasilkan rasa panas yang dapat menyebabkan pelepasan endorfin, sehingga dapat memblok transmisi stimulus nyeri (Potter & Perry, 2005).

KETERBATASAN PENELITIAN

Suatu penelitian tidak akan lepas dari keterbatasan atau kekurangan. Berikut ini ada beberapa keterbatasan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan;

1. Peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga peneliti tidak bisa membandingkan antara lansia yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberikan perlakuan.

2. Peneliti melakukan penelitian di tempat yang sudah dikontrol tingkat nyerinya, sehingga tidak dijumpai lansia yang mempunyai keluhan nyeri berat bahkan sangat berat.

KESIMPULAN

1. Karakteristik lansia yang mempunyai keluhan nyeri sendi di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta berdasarkan: Umur sebagian besar responden berumur 60-70 tahun sebanyak 5 responden (50%), Jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden (70%), Riwayat penyakit sebelumnya sebagian besar tidak mempunyai riwayat penyakit sebanyak 5 responden (50%), dan Riwayat jatuh sebelumnya sebagian besar mempunyai riwayat jatuh sebelumnya yaitu sebanyak 6 responden (60%).
2. Tingkat nyeri sendi lansia sebelum pemberian olesan jahe merah di PSTW Budhi Luhur

Yogyakarta tahun 2009 sebagian besar lansia mengalami keluhan nyeri sedang yaitu sebanyak 7 responden (70%).

3. Tingkat nyeri sendi lansia setelah pemberian olesan jahe merah di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta tahun 2009 sebagian besar lansia mengalami keluhan nyeri ringan yaitu sebanyak 8 responden (80%), dan yang terkecil tidak mengalami keluhan nyeri sendi 1 responden (10%).
4. Hasil uji statistik nonparametris dengan *Wilcoxon Match Test* diperoleh nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan pemberian olesan jahe merah efektif terhadap penurunan keluhan nyeri sendi pada lansia di PSTW Budhi Luhur Yogyakarta tahun 2009.

SARAN

1. Bagi Peneliti lain
 - a. Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol.

b. Dapat mengembangkan penelitian ini dengan pemberian perlakuan yang berbeda, sehingga responden dapat lebih tertarik untuk menjadi sampel penelitian.

c. Dapat melakukan penelitian di lokasi penelitian yang berbeda, misalnya dengan melakukan penelitian di rumah-rumah warga atau komunitas yang tidak ada pengontrol nyeri seperti di tingkat institusi.

d. Dapat mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama, dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga diharapkan dapat mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

5. Bagi Panti

Dapat memanfaatkan jahe merah untuk menghilangkan atau menurunkan keluhan nyeri sendi, karena jahe merah terbukti efektif untuk

menurunkan keluhan nyeri sendi.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, W., 2008. *Sistem Kesehatan*, edisi 2, PT Raja grafindo Persada, Jakarta.

Anonim, 2008. *Obat Rematik Merusak Lambung*.
<http://lifestyle.okezone.com>
Diperoleh tanggal 1 Desember 2008.

Anonim, 2007. *Jahe*.
<http://www.asiamaya.com>.
Diperoleh tanggal 1 Desember 2008.

Anonim, 2006. *Nyeri sendi*.
<http://www.conectique.com>.
Diperoleh pada tanggal 2 Januari 2009.

Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.

Budhwaar, V., 2006. *Khasiat rahasia Jahe dan Kunyit*, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

Depsos. RI, 2007. *Kesejahteraan Usia Lanjut*,
<http://www.depsos.go.id>.
Diperoleh tanggal 1 Desember 2008

Hidayat, A.A.A., 2007. *Metode Penelitian keperawatan dan teknik Analisis Data*, edisi 1, Salemba Medika, Jakarta

- Kurniasih, 2008, *Pengaruh Bermain Terompet sebagai Intervensi terhadap Intensitas Nyeri saat dilakukan Injeksi pada Anak Usia Prasekolah di RSD Panembahan Senopati Bantul*, Skripsi Sarjana, PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Mariyo, 2008, *Pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia*, <http://bp.depsos.go.id>. Diperoleh tanggal 21 Desember 2008
- Maryam, R.S., 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, Salemba Medika, Jakarta.
- Mubarak, W.L., Santosa, B.A., Rozikin, K., Patonah, S., 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Teori & Praktik dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan keluarga*, cet.1, Segung seto, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Testis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, edisi 1, Salemba Medika, Jakarta.
- Potter, P.A&Perry, A.G., 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*, edisi 4, Volume1, EGC, Jakarta.
- Santoso, B. H., 2005. *Jahe*, Kanisius, Yogyakarta.
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penelitian Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Siswono, 2008. *Lansia Butuh Pengobatan yang tepat dan Aman*, <http://www.gizi.net>. Diperoleh tanggal 1 Desember 2008
- Sugiyono, 2006. *Statistika untuk penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Stanley, M., 2006. *Buku Ajar keperawatan gerontik*, edisi 2, EGC, Jakarta.
- Thanabalen, G., 2006. *Hubungan Strategi Koping dengan Rasa Nyeri Penderita Atritis Reumatoid di Poliklinik Geriatrik dan Poliklinik Penyakit Dalam di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*, Skripsi Sarjana, Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Utami, P.& Tim Lentera, 2002. *Khasiat dan Manfaat jahe Merah si rimpang ajaib*, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Utami, P.& Tim Lentera, 2005. *Tanaman Obat untuk Mengatasi Rematik & Asam Urat*, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Watson, R., 2003. *Perawatan pada Lansia*, EGC, Jakarta.

Widaningsih, R., 2008. *Pengaruh Lama Terapi tepid Sponge Bath terhadap Derajat Penurunan Suhu Tubuh pada Pasien demam Berdarah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, Skripsi Sarjana, PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA